

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warga negara sangat berperan dalam menentukan masa depan negara. Negara yang mengaku dirinya adalah negara demokrasi, sejatinya memiliki kekuatan ada pada warga negara bukan pada negara atau pada pemerintahnya. Dalam negara demokrasi masyarakat memiliki kesempatan untuk memperbaiki nasib dirinya sendiri, bebas mengikuti perkembangan-perkembangan yang mungkin ada pada diri dan lingkungan dan terutama bebas memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Untuk terlaksananya suatu demokrasi, masyarakat harus dibina dan dipahami melalui sosialisasi politik sehingga terbentuk sikap demokratis di kalangan warga negara yang menciptakan kreativitas masyarakat sebagai basis sumber daya politik, mentrasfer nilai-nilai hukum dan nilai-nilai moral, warisan benda-benda budaya, keyakinan dan teknologi.

Sosialisasi politik adalah suatu bagian penting dalam suatu negara untuk memahami warga negara akan pentingnya partisipasi politik demi kesejahteraan negara. Sadar atau tidak sadar, sebenarnya sosialisasi politik sudah terlaksana bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Dan apabila sosialisasi politik dapat dipahami dengan mudah, oleh anggota masyarakat baik sebagai penguasa maupun sebagai orang awam, maka jelas masa

depan suatu negara akan lebih terarah dan lebih bertanggung jawab, serta menuju kepada perkembangan sikap dan tingkah laku politik yang demokratis.

Sosialisasi politik sebagai suatu proses, yang melaluinya seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat di mana ia berada. Ia adalah bagian dari proses yang menentukan sikap politik seseorang misalnya mengenai nasionalisme, kelas sosial, suku bangsa, ideologi, hak dan kewajiban.

Dimensi lain dari sosialisasi politik adalah sebagai proses yang melaluinya masyarakat menyampaikan norma-norma dan nilai-nilai dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian sosialisasi politik merupakan suatu faktor penting dalam terbentuknya budaya politik suatu bangsa.

Tingginya tingkat pendidikan dan kebudayaan rakyat akan menjadi suatu barometer bagi perkembangan suatu negara khususnya negara Indonesia. Oleh karenanya suatu negara demokrasi sangat memperhatikan pendidikan seluruh anggota masyarakatnya demi menanamkan nilai dan norma yang diterapkan dalam negara demokrasi.

Pada hakekatnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan salah satu sarana untuk berpartisipasi dalam politik. Oleh sebab itu, nyatalah bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah salah satu wadah dalam memberikan aspirasi, dukungan, tuntutan dan apresiasi dalam proses politik oleh anggota masyarakat yang disebut dengan partisipasi politik. Partisipasi politik

sebagai hak warga negara dapat diwujudkan untuk pembentukan, pemeliharaan, dan pengembangan partai politik.

Melalui Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, pandangan tentang masa depan dan arah kehidupan suatu negara, karena melalui partai politik masyarakat bebas berekspresi untuk menyampaikan apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan suatu negara.

Untuk pencapaian hasil yang baik yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai sarana kelembagaan untuk menjembatani hubungan antara masyarakat dengan pemerintah, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan harus benar-benar melaksanakan fungsinya dengan baik dan sungguh-sungguh yang salah satu fungsinya adalah sosialisasi politik. Karena salah satu cara masyarakat mendapatkan pendidikan politik adalah melalui sosialisasi politik yang diberikan oleh partai politik.

Harapan setiap masyarakat melalui sosialisasi politik, masyarakat memahami banyak hal, termasuk dalam peran masyarakat untuk menentukan masa depan mereka lewat suara yang mereka berikan di pemilu, masukan-masukan dalam evaluasi kinerja pemerintah dan yang lain.

Partai politik sebagai salah satu jalan bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan politik belum mampu menjalankan fungsinya dengan maksimal. Banyak hal yang menjadi tantangan bagi mereka dalam menjalankan fungsinya. Salah satu yang menjadi tantangan bagi partai politik yaitu kurangnya keterbukaan atau respon dari masyarakat dalam menerima kehadiran partai

politik. Masyarakat cenderung berfikir negatif terhadap keberadaan partai politik. Hal itu sangat mengganggu berjalannya tugas dan tanggung jawab partai politik untuk menyampaikan pendidikan /sosialisasi politik.

Selain Kurangnya respon atau keterbukaan masyarakat terhadap partai politik yang merupakan salah satu wadah dalam mendapatkan pendidikan politik, upaya partai politik yang kurang ditekankan juga mengakibatkan pemahaman masyarakat tentang politik masih sangat rendah. Hal itu mengakibatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, pemerintahan juga sangat rendah.

Melalui kerjasamanya dengan pemerintah masyarakat yang seharusnya menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan negara yang aman dan sejahtera justru berbalik arah seakan-akan musuh besar pemerintah. Hal ini diakibatkan kurangnya pemahaman tentang politik. Sehingga kenyataan yang ada masyarakat tidak memanfaatkan hak-hak mereka sebagai warga negara, bahkan tidak sedikit dari warga negara yang tidak mau tau tentang keadaan negaranya sendiri. Hal ini terjadi diakibatkan salah satu fungsi partai politik yang kurang maksimal bahkan sama sekali tidak terealisasi kususnya fungsi sosialisasi politik.

Banyak masyarakat yang berdiam diri oleh karena mereka yang kurang mengerti apa peran, fungsi, kewajiban, tanggung jawab bahkan haknya sebagai warga negara. Seharusnya masyarakat mendapatkan pendidikan politik yang memadai, karena peran serta masyarakat dapat mengubah, memberi arah bahkan menentukan nasib suatu negara.

Oleh karenanya masyarakat sangat membutuhkan pendidikan politik yang salah satunya didapatkan melalui partai politik. Dan seharusnya apapun kendalanya, partai politik harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal terutama dalam menjalankan fungsi sosialisasi politik. Bukan lagi seperti pada kenyataan sekarang ini, yakni masih banyak partai politik yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Menjalankan Fungsi Sosialisasi Politik Kepada Masyarakat Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih terarah dan jelas tujuannya, maka suatu penelitian perlu dijelaskan identifikasi masalahnya. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sosialisasi politik masyarakat oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
2. Bentuk-bentuk sosialisasi politik.
3. Pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi politik yang dilakukan partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
4. Upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam sosialisasi politik.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya yang dapat muncul dari penelitian ini dan mengingat keterbatasan penulis, maka penulis membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam sosialisasi politik.
2. Pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi politik yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam sosialisasi politik?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi politik yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan?

E. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam sosialisasi politik.
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi politik yang dilakukan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis:
 - a. Sebagai bahan referensi dalam meneliti masalah yang sama di lokasi yang berbeda.
 - b. Meningkatkan wawasan dalam bidang yang diteliti.
2. Bagi Partai Politik: Sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas daripada fungsi Partai Politik itu sendiri.
3. Bagi Masyarakat: Sebagai motivasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang politik dan kepedulian terhadap negara.
4. Bagi Pemerintah:
 - a. Sebagai informasi untuk meningkatkan pendidikan politik dalam hal sosialisasi politik bagi masyarakat.
 - b. Sebagai bahan alternatif dalam menyampaikan pendidikan politik kepada masyarakat.